

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Dengan demikian, keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi pada perekonomian nasional, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan UMKM di Indonesia sangat strategis dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional, karena mampu menyerap jumlah pengangguran. UMKM dapat menjadi penggerak perekonomian suatu negara (Sumarwati & Rachman, 2019). Selain itu, UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas negara manapun dan memainkan peran penting di negara berkembang karena memfasilitasi kegiatan ekonomi dan memberikan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, ekonomi yang begitu signifikan adalah penciptaan lapangan kerja yang akan membawa pada pertumbuhan ekonomi (Vincent, 2020).

Di Kota Bandung, khususnya di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api, terdapat banyak pelaku UMKM yang beroperasi. Stadion ini tidak hanya menjadi tempat penyelenggaraan berbagai acara olahraga, tetapi juga menjadi pusat

keramaian yang menarik banyak pengunjung. Keberadaan UMKM di area ini memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus meningkatkan pendapatan mereka. Keberadaan stadion ini menarik perhatian banyak orang, baik sebagai penonton pertandingan, pengunjung acara, maupun sebagai pelaku usaha yang memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Fenomena ini memunculkan dinamika sosial ekonomi yang menarik untuk diteliti, khususnya mengenai profil sosial ekonomi para pelaku usaha umum yang beroperasi di sekitar stadion GBLA. Profil sosial merupakan gambaran tentang kondisi sosial ekonomi seseorang atau masyarakat yang meliputi berbagai aspek seperti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan kondisi tempat tinggal (Sutomo, 2010)

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2010:210) mengemukakan bahwa profil sosial merupakan gambaran tentang kedudukan dan peranan individu dalam masyarakat. Profil ini mencakup aspek-aspek seperti pekerjaan, pendidikan, pendapatan, status perkawinan, dan keanggotaan dalam organisasi sosial. Profil sosial mencakup aspek-aspek seperti latar belakang sosial, status sosial, nilai dan norma, kepribadian, jaringan sosial, aktivitas sosial, dan kesejahteraan sosial.

UMKM di sekitar stadion GBLA beragam, mulai dari pedagang makanan, toko souvenir, hingga penyedia jasa transportasi. Keberagaman ini mencerminkan dinamika sosial ekonomi masyarakat yang beradaptasi dengan keberadaan stadion. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suhardi (2021), sekitar 70% pelaku UMKM di daerah ini mengalami peningkatan pendapatan setelah stadion mulai beroperasi. Hal ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap

ekonomi lokal, yang tentunya perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mendukung kesuksesan mereka.

Pelaku usaha mikro, dan menengah, yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan kelompok rumah tangga atau badan usaha kecil. UMKM ini juga diatur oleh undang-undang nomor 20 tahun 2008. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional diantaranya yaitu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, menciptakan sistem ekonomi yang lebih merata, mendukung perekonomian Indonesia saat krisis ekonomi, dan lainnya. Pelaku UMKM sebagai salah satu kegiatan usaha yang menghasilkan suatu produk berupa produk makanan minuman ataupun barang. Dengan seiring berjalannya waktu pastinya para pelaku UMKM kesulitan untuk beradaptasi dengan kenaikan harga yang terus-menerus. Tidak hanya permasalahan mengenai harga pokok tetapi para pelaku UMKM juga diantaranya ada yang melakukan aktivitas usahanya dikala sedang ada event-event tertentu.

Kondisi sosial ekonomi pelaku UMKM di sekitar stadion ini menarik untuk diteliti, karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana mereka beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM, seperti akses terhadap modal, pelatihan, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Tidak hanya aspek ekonomi saja yang terdapat di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api namun aspek sosial juga sangat berperan penting di dalamnya. Aspek sosial juga berperan penting dalam perkembangan UMKM. Keterlibatan komunitas lokal dalam mendukung UMKM,

seperti melalui kegiatan bazar atau event dan festival, dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. UMKM yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini menunjukkan pentingnya jaringan sosial dan dukungan komunitas dalam mendorong pertumbuhan UMKM (Pratiwi, 2020).

Event-event yang memiliki daya tarik bagi pelaku UMKM dalam memasarkan usahanya yaitu event olahraga terutama pertandingan sepak bola. Event pertandingan sepak bola ini sangat banyak diminati oleh masyarakat Indonesia sehingga daya tarik menghasilkan kerumunan yang pastinya akan ada transaksi jual beli antara pelaku UMKM yang berjualan di sana dan para pembeli yang akan menikmati sepak bola. Saat ada pertandingan nasional sepakbola PersijaBandung yang diselenggarakan di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, banyak sekali UMKM yang berjualan, mulai dari penjual makanan, merchandise, dan penyedia lahan parkir bagi supporter yang akan menonton pertandingan tersebut. Bahkan penyelenggara liga sepakbola di Indonesia menyediakan program Bersama pelaku UMKM dalam pemenuhan kebutuhan dasar berjangka panjang. Dalam kegiatan tersebut, 50 peserta pelaku UMKM di sekitar Stadion GBLA hadir. Mereka diberikan pelatihan dan edukasi literasi keuangan.

Dalam konteks sosial, pelaku UMKM di sekitar stadion juga berkontribusi terhadap penguatan jaringan sosial di masyarakat. Mereka seringkali terlibat dalam kegiatan komunitas dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, beberapa UMKM di sekitar stadion GBLA

telah berpartisipasi dalam program pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha (Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandung, 2021).

Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang sama seperti hasil penelitian 11) Aji Wicaksono, Maximianus Agus Prayudi, 12) Yanuar Sathrio Inasaputra dengan hasil bahwa dampak positif dan signifikan adanya event olahraga, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga pelaku UMKM.

Pada penelitian lainnya terdapat juga persamaan yaitu hasil penelitian 1) Khairunisa, S. & Suriadi, A., 4) Maulida, F., Zamzami, Z., & Yulmardi, Y., dengan hasil pelaku UMKM dapat bertahan karena adanya adaptasi digital dan akses layanan sosial seperti perlindungan sosial dan bantuan sosial.

Sedangkan pada penelitian 3) Husniah, H., Saharuddin, S., Anwar, K., & Juliansyah, H. 7) Vinantra, Bisnis, A., Venteran. & Timur, J. dengan hasil program ekonomi sangat berpengaruh terhadap tingkatan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu objeknya, bahwa objek yang penelitian ini terletak di Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Serta dalam penelitian terdahulu lebih meneliti kesejahteraan UMKM di tempat umum yang memang biasanya menjual dan menyediakan jasa-jasa setiap harinya namun penelitian ini lebih meneliti pada saat ada suatu *event* tertentu dengan tujuan melihat profil sosial ekonomi pelaku UMKM. Profil sosial fokus pada gambaran atau deskripsi tentang karakteristik sosial seseorang atau

kelompok, mencakup juga aspek-aspek seperti latar belakang sosial, status sosial, nilai dan norma, jaringan sosial, aktivitas sosial, dan kesejahteraan sosial, serta bertujuan untuk memahami karakteristik sosial seseorang atau kelompok dalam konteks yang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas dan dengan beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu, maka peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut serta menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PROFIL SOSIAL EKONOMI KELUARGA PELAKU UMKM DI SEKITAR STADION GELORA BANDUNG LAUTAN API.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana profil sosial ekonomi keluarga pelaku UMKM di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Kota Bandung?
2. Bagaimana faktor penghambat dan upaya meningkatkan sosial ekonomi pelaku UMKM di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Kota Bandung?
3. Bagaimana implikasi praktis dan teoretis pekerja social mengenai profile social ekonomi keluarga pelaku UMKM di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan profil social ekonomi keluarga pelaku UMKM di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan hambatan dan upaya meningkatkan profil social ekonomi keluarga pelaku UMKM di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api.
3. Mendeskripsikan implikasi praktis dan teoretis pekerja social mengenai profil social ekonomi keluarga pelaku UMKM di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini ditujukan sebagai sarana untuk mengembangkan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang diperoleh di perguruan tinggi guna disajikan sebagai bahan studi ilmiah dalam rangka penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan Ilmu Kesejahteraan Sosial.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal pemecahan masalah bagi pelaku UMKM dengan melihat profil sosial ekonomi di sekitar Stadion Gelora Bandung Lautan Api.